

Dampak Dari Adanya Renaissans Eropa Cermin Sejarah

SeniReaktualisasi cita hukum dalam pembangunan hukumRenaissans Islam Asia TenggaraOn HistoryPokoknya SundaHistoriografi IslamPerubahan politik di negara-negara Eropa TimurUniversitas Muhammadiyah JakartaMengapa? Barat memfitnah IslamPanggung sejarahDeklarasi Hak-Hak Asasi Manusia (Universal Declaration of Human Rights) ditinjau dari segi Pancasila dan UUD 1945 atas dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Tuhan Yang Maha EsaBahasawan cendekiaTheologia abu-abuPanji masyarakatTatoBUKU AJAR FILSAFATSuara muhammadiyahAnalisis CSIS.Antropologi agama: Pendekatan Budaya terhadap Agama Yahudi, Kristen Katolik, Protestan dan IslamThe de Monarchia of Dante AlighieriTasawuf KontemporerNature, Man, and Society in the Twelfth CenturyCritique of JudgmentPersepsiThe ArabsAntropologi agamaOxford Wordpower DictionaryPameran tunggal lukisan Adi MunardiWarta ekonomiKumpulan makalah penunjang Simposium Nasional Cendekiawan Muslim tentang Membangun Masyarakat Indonesia Abad XXIIHistory of The ArabsThe Battle for GodLinguistik Indonesialslam and ScienceTradisi IslamSejarah 2The Civilisation of the Renaissance in ItalyDialog : Jurnal Studi Dan Informasi KeagamaanLari dari KebebasanRahasia Satrio Piningit

Seni

An eminent French historian analyzes the study of history and the nature of time

Reaktualisasi cita hukum dalam pembangunan hukum

Renaissans Islam Asia Tenggara

On History

Pokoknya Sunda

Historiografi Islam

Development of Sundanese culture and civilization; collected articles.

Perubahan politik di negara-negara Eropa Timur

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Mengapa? Barat memfitnah Islam

Panggung sejarah

Religious pluralism from Christian perspectives and its impact on Christian theology in Indonesia.

Deklarasi Hak-Hak Asasi Manusia (Universal Declaration of Human Rights) ditinjau dari segi Pancasila dan UUD 1945 atas dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa

Bahasawan cendekia

Study on human rights in Indonesia; Islamic view.

Theologia abu-abu

This work has been selected by scholars as being culturally important and is part of the knowledge base of civilization as we know it. This work is in the public domain in the United States of America, and possibly other nations. Within the United States, you may freely copy and distribute this work, as no entity (individual or corporate) has a copyright on the body of the work. Scholars believe, and we concur, that this work is important enough to be preserved, reproduced, and made generally available to the public. To ensure a quality reading experience, this work has been proofread and republished using a format that seamlessly blends the original graphical elements with text in an easy-to-read typeface. We appreciate your support of the preservation process, and thank you for being an important part of keeping this knowledge alive and relevant.

Panji masyarakat

The nine essays in this collection, selected from *La théologie au douzième siècle*, inquire into the historical context and origins of medieval scholasticism. They are representative of Chenu's finest work. 'If Père Chenu considers "history of theology" to be the central concern of this collection, it is because he conceives of theology as an all-encompassing science, one which reflects the comprehensive unity of intellectual life as that develops within a culture. Literary history and criticism, cultural history, philosophy, biblical exegesis, historiography, ecclesiastical and social history, the history of education—all these and more are here involved, in their interdependence.' -- From the Translators' Note First published as *La théologie au douzième siècle* by J. Vinn, 1957. English translation published by University of Chicago Press, 1968

Tato

On development of law in Indonesia.

BUKU AJAR FILSAFAT

On Indonesian history; festschrift in honor of Professor Denys Lombard, 1938-1998.

Suara muhammadiyah

Analisis CSIS.

Antropologi agama: Pendekatan Budaya terhadap Agama Yahudi, Kristen Katolik, Protestan dan Islam

Conflict between Western powers against Islam.

The de Monarchia of Dante Alighieri

Belief systems and religions in Indonesia.

Tasawuf Kontemporer

“Hanya orang yang memiliki kepercayaan di dalam hatinya yang dapat dipercaya orang lain.” --Erich Fromm *** Berkat kebebasan, manusia bisa menyemai dan memiliki kekuatan, juga integritas. Lalu, bisa menguasai alam, mengasah akal budi, dan menciptakan relasi solidaritas dengan sesamanya. Tetapi, di sisi lain, tepat seketika pula, kebebasan individu bisa meledakkan keterasingan dan ketidaknyamanan; keraguan terhadap peran diri dan orang lain dalam semesta, makna hidup, yang ujungnya meruahkan perasaan kacau ketidakberdayaan dan ketidakbermakna diri. Anda mencari bentuk diri yang mana?

Nature, Man, and Society in the Twelfth Century

History of Islam in Southeast Asia, with special reference to Indonesia.

Critique of Judgment

Persepsi

Masyarakat abad global kebanyakan telah kehilangan visi keilahian, krisis spiritual, intelektual, sosial dan dekadensi moral, akibat pola hidup yang cenderung rasional, hedonis, pragmatis, materialis, sekuler dan individualis yang menjauhi nilai-nilai agama bahkan meninggalkan agama untuk mendewakan dunia, ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka beranggapan bahwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memenuhi segala kebutuhannya, dan dunia sebagai tempat untuk melampiaskan segala hasrat dan segala keinginan tak terkontrol. Sehingga lama-

kelamaan mereka mengalami kekeringan spiritual, jiwa mereka gersang, rohani mereka layu dan hati mereka mati. Akibatnya, berdampak pada cara pikir (paradigma), moral, sosial mereka yang cenderung menurun. Untuk itu, diperlukan solusi yang konkret untuk mengatasi permasalahan rohaniah tersebut. Di antara solusi yang mengarah kepada aspek rohani dalam ajaran Islam yang paling mendekati adalah tasawuf, melalui siraman ajaran tasawuf ini diharapkan masyarakat abad global 'kembali' kepada pengkuan ilahi dengan tetap eksis mengarungi kehidupan dunia. Sehingga akan mengantarkan mereka kepada kebahagiaan dunia dan akhirat secara seimbang (tawazun). Inilah yang dinamakan dengan "Tasawuf Kontemporer", yang mengedepankan nilai-nilai keselarasan, sinergitas, integrasi dan keseimbangan antara rohani-jasadi, individu-sosial, dunia-akhirat, syari'at-hakikat, fiqih-tasawuf, vertikal-horizontal dan dzahir-batin yang dapat mengantarkan manusia hidup secara seimbang, toleran, aktif, solutif, reaktif, optimistis, agamis, humanis dan berbudi luhur.

The Arabs

Antropologi agama

This classic history of the Arab peoples is a work of great thoroughness and insight which contains much to satisfy general readers as well as scholars. Here is the story of the rise of Islam in the Middle Ages, its conquests, its empire, its time of greatness and of decay, unrolling one of the richest and most instructive panoramas in history. For this reissue of the tenth edition, Walid Khalidi gives a brief overview of the history and content of the book, and emphasises the vital importance of Philip K. Hitti's magisterial and scholarly work to on-going attempts to bridge the Arab/Western cultural divide.

Oxford Wordpower Dictionary

Tattoos are merely another physical form of expression. A way to say something intimately with your body

Pameran tunggal lukisan Adi Munardi

From the ancient cultures of the Middle East have sprung three of the world's major religions, outstanding accomplishments in literature and science, and seemingly never-ending conflict - compounded now not only by geopolitics, but by the international hunger for oil and the web of global terrorism. But who are the Arabs, these remarkable people who have accomplished so much and who continue to both fascinate and confront the West? Philip K. Hitti's eloquent short history is an acknowledged classic offering the best and quickest grasp of Arab history and culture. Now with a new introduction by renowned MIT historian, Philip Khoury.

Warta ekonomi

Kant's attempt to establish the principles behind the faculty of judgment remains

one of the most important works on human reason. This third of the philosopher's three "Critiques" forms the very basis of modern aesthetics by establishing the almost universally accepted framework for debate of aesthetic issues.

Kumpulan makalah penunjang Simposium Nasional Cendekiawan Muslim tentang Membangun Masyarakat Indonesia Abad XXI

BONUS: This edition contains an excerpt from Karen Armstrong's Twelve Steps to a Compassionate Life. In the late twentieth century, fundamentalism has emerged as one of the most powerful forces at work in the world, contesting the dominance of modern secular values and threatening peace and harmony around the globe. Yet it remains incomprehensible to a large number of people. In *The Battle for God*, Karen Armstrong brilliantly and sympathetically shows us how and why fundamentalist groups came into existence and what they yearn to accomplish. We see the West in the sixteenth century beginning to create an entirely new kind of civilization, which brought in its wake change in every aspect of life -- often painful and violent, even if liberating. Armstrong argues that one of the things that changed most was religion. People could no longer think about or experience the divine in the same way; they had to develop new forms of faith to fit their new circumstances. Armstrong characterizes fundamentalism as one of these new ways of being religious that have emerged in every major faith tradition. Focusing on Protestant fundamentalism in the United States, Jewish fundamentalism in Israel, and Muslim fundamentalism in Egypt and Iran, she examines the ways in which these movements, while not monolithic, have each sprung from a dread of modernity -- often in response to assault (sometimes unwitting, sometimes intentional) by the mainstream society. Armstrong sees fundamentalist groups as complex, innovative, and modern -- rather than as throwbacks to the past -- but contends that they have failed in religious terms. Maintaining that fundamentalism often exists in symbiotic relationship with an aggressive modernity, each impelling the other on to greater excess, she suggests compassion as a way to defuse what is now an intensifying conflict.

History of The Arabs

The Battle for God

Linguistik Indonesia

Islamic traditions and values in Indonesian development; articles.

Islam and Science

Tradisi Islam

Sejarah 2

Festschrift in honor of Anton M. Moeliono, a linguist.

The Civilisation of the Renaissance in Italy

Dialog : Jurnal Studi Dan Informasi Keagamaan

Belief systems and religions in Indonesia.

Lari dari Kebebasan

On spiritualism and prophecy in Indonesia.

Rahasia Satrio Piningit

This title was first published in 2002. This text seeks to provide the necessary background for understanding the contemporary relationship between Islam and modern science. Presenting an authentic discourse on the Islamic understanding of the physical cosmos, Muzaffar Iqbal explores God's relationship to the created world and the historical and cultural forces that have shaped and defined Muslim attitudes towards science. What was Islamic in the Islamic scientific tradition? How was it rooted in the Qur'anic worldview and whatever happened to it? These are some of the facets of this account of a tradition that spans eight centuries and covers a vast geographical region. Written from within, this ground-breaking exploration of some of the most fundamental questions in the Islam and science discourse, explores the process of appropriation and transformation of the Islamic scientific tradition in Europe during the three centuries leading up to the Scientific revolution.

[ROMANCE](#) [ACTION & ADVENTURE](#) [MYSTERY & THRILLER](#) [BIOGRAPHIES & HISTORY](#) [CHILDREN'S](#) [YOUNG ADULT](#) [FANTASY](#) [HISTORICAL FICTION](#) [HORROR](#) [LITERARY FICTION](#) [NON-FICTION](#) [SCIENCE FICTION](#)